

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SD NEGERI 2 SEPANG JAYA

Dwi Andika Putra^{1*}, Ali Mashari¹, Oktri wulandari¹, Rahayu Soraya¹

STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Indonesia

Corresponding author: dwiandikaputra@stkipalitb.ac.id

Abstract:

The problem in this research is the decline in students' morals from year to year, especially in terms of politeness and manners towards other people, which need to be emphasized consistently both at school and at home. This research aims to describe the role of teachers in character formation at SD Negeri 2 Sepang Jaya. The research method uses qualitative methods with a descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data were analyzed using Miles and Huberman data analysis. Data validity uses source triangulation and technical triangulation. The results of this research are, (1) The role of teachers in forming student character at SD Negeri 2 Sepang Jaya is carried out with several teacher roles, namely teacher as educator, teacher as demonstrator, teacher as class manager, teacher as motivator, and teacher as evaluator. (2) The supporting factors needed by teachers in forming student character at SD Negeri 2 Sepang Jaya are family environmental factors, infrastructure. (3) Meanwhile, the inhibiting factors for teachers in implementing student character formation at SD Negeri 2 Sepang Jaya are bad family environment factors and teacher factors.

Keywords: Character Education, Role of teachers, Elementary Education

Abstrak:

Masalah dalam penelitian ini adalah penurunan akhlak siswa dari tahun ke tahun, terutama dalam hal sopan santun dan adab terhadap orang lain, yang perlu ditekankan secara konsisten baik di sekolah maupun di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembentukan karakter di SD Negeri 2 Sepang Jaya. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini adalah, (1) Peran guru dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 2 Sepang Jaya dilakukan dengan beberapa peran guru yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator. (2) Faktor-faktor pendukung yang diperlukan guru dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 2 Sepang Jaya yaitu faktor lingkungan keluarga, sarana prasarana. (3) Sedangkan faktor penghambat guru dalam pelaksanaan pembentukan karakter siswa di SD Negeri 2 Sepang Jaya yaitu faktor lingkungan keluarga yang buruk dan faktor guru.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Peran guru, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Dalam suatu negara, pendidikan memiliki peran vital dalam memastikan kelangsungan hidup bangsa dan negara. Ini karena pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia sebuah

negara. Dengan memiliki SDM yang berkualitas, Indonesia dapat menjadi lebih maju dan tangguh dalam menghadapi persaingan global (Budiana, 2022). Sampai saat ini, pendidikan tetap dianggap sebagai sarana yang penting dalam membentuk SDM yang ideal.

Semua warga negara harus memiliki peluang untuk mendapatkan pendidikan dasar, baik itu melalui lembaga pendidikan formal maupun informal, yang mencakup pembelajaran karakter, nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, nasionalisme, dan sosial. Saat ini, pendidikan karakter cenderung hanya ditekankan pada tingkat pendidikan pra-sekolah, sementara pada tingkat sekolah dasar dan seterusnya, kurikulum pendidikan di Indonesia masih belum sepenuhnya mengatasi hal ini, meskipun materi Pancasila dan Kewarganegaraan telah ada. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengatasi ketertinggalan, Indonesia perlu memperbaiki sistem pendidikan, termasuk penguatan pendidikan karakter.

Tujuan utama pendidikan karakter adalah membentuk masyarakat yang kuat, kompetitif, bermoral, berakhlak mulia, toleran, gotong royong, patriotik, dinamis, dan berorientasi pada pengetahuan dan teknologi, semuanya didasarkan pada iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan

Pancasila. Pendidikan karakter harus dilaksanakan secara berkelanjutan, dimulai sejak siswa masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah pada satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian yang dilakukan di SD Negeri 02 Sepang Jaya, hasil wawancara dengan salah satu guru menunjukkan bahwa masalah terkait karakter di sekolah saat ini adalah penurunan akhlak siswa dari tahun ke tahun, terutama dalam hal sopan santun dan adab terhadap orang lain, yang perlu ditekankan secara konsisten baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, diperlukan bimbingan kepada siswa untuk berkomunikasi dengan baik karena fenomena saat ini menunjukkan bahwa siswa sering dan bahkan dengan mudah menggunakan bahasa kasar atau tidak pantas.

Salah satu saran yang diajukan oleh peneliti adalah menggalakkan kebiasaan baik, seperti berdoa sebelum belajar, menyapa guru, dan memberikan nasihat baik secara langsung atau melalui cerita yang relevan dengan masalah karakter. Selain itu, penting juga untuk

memberlakukan konsekuensi bagi siswa yang melanggar aturan dan memberikan penghargaan bagi yang berperilaku baik, sehingga siswa menyadari dampak dari tindakan mereka. Pendekatan ini diyakini akan memperkuat karakter baik di lingkungan sekolah dan di luar sekolah, sehingga lebih efektif dalam membentuk nilai-nilai karakter pada siswa.

Dari pemaparan hasil observasi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran guru dalam membentuk karakter siswa di SD Negeri 2 Sepang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kota Sepang Jaya beralamat di Jalan Muhammad Nur 2, Sepang Jaya, Labuhan Ratu, Sepang Jaya, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2024/2025. Objek pada penelitian ini yaitu peran guru dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar dan Subjek penelitian ini yaitu: Kepala Sekolah, guru dan

siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data secara mendalam (melalui observasi, wawancara dan dokumentasi). Saat melakukan wawancara, penulis sudah mulai menganalisis jawaban dari informan. Peneliti akan terus mengajukan pertanyaan hingga peneliti merasa telah mendapatkan data yang cukup dan kredibel. Menurut Miles dan Huberman, beberapa aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan menarik kesimpulan/ verifikasi (*conclusions drawing/verifying*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sumber data penelitian pada penelitian ini adalah guru kelas 1-V dan siswa kelas V SDN 02 Sepang Jaya. Adapun sumber data tersebut terdiri

dari 5 guru kelas 1-V dan 5 siswa kelas V. Hasil penelitian mengenai peran guru dalam pembentukan karakter siswa di SDN 02 Sepang Jaya dilihat dari hasil wawancara kepada guru kelas 5 guru kelas 1-V dan 5 siswa kelas V serta dari dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

1. Deskripsi Peran Guru sebagai Pendidik dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas di SDN 02 Sepang Jaya sebagai berikut : a) menjadi teladan bagi siswanya, Guru akan selalu berusaha menjadi teladan bagi siswanya dalam berkarakter agar siswa dapat menirukan nilai-nilai karakter baik yang diterapkan oleh guru, b) menerapkan nilai-nilai karakter yang akan dicapai di sekolah, Berdasarkan hasil wawancara bahwa dengan penerapan karakter baik dapat dilakukan dengan cara pembiasaan hal-hal yang baik.

2. Deskripsi Peran Guru sebagai Demonstrator dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN 02 Sepang Jaya, sebagai berikut: a) mengapresiasi siswa agar berperilaku baik, guru yang selalu mengapresiasi sikap siswa, cenderung membuat siswa menjadi lebih

semangat dan terus ingin mempertahankan bahkan siswa berusaha untuk menjadi yang lebih baik dari yang sebelumnya., b) memperkaya diri dengan berbagai ilmu pengetahuan, guru selalu aktif dalam mengikuti kegiatan seminar, webinar maupun kegiatan pembelajaran di luar sekolah. Hal ini terbukti dengan adanya inovasi baru yang selalu guru lakukan dalam melakukan pembelajaran di kelas.

3. Deskripsi Peran Guru sebagai Pengelola Kelas dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN 02 Sepang Jaya, sebagai berikut: a) menjaga agar suasana kelas tetap kondusif saat proses pembelajaran berlangsung, guru selalu mampu dalam mengatasi suasana kelas agar tetap kondusif. Hal ini terbukti dengan adanya suasana ramai namun siswa tetap dengan posisi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan adasaatnya juga seluruh siswa diam mendengarkan dan terkadang beberapa siswa aktif bertanya saat guru/menyampaikan materi pembelajaran di kelas, b) menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pembentukan

karakter siswa, guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melengkapi dan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas, hal ini dibuktikan dengan kondisi kelas yang begitu nyaman dan berwarna membuat siswa merasa nyaman saat di kelas dan formasi tempat duduk siswa yang satu-satu membuat siswa lebih fokus dan lebih nyaman saat proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas.

4. Deskripsi Peran Guru sebagai Motivator dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN 02 Sepang Jaya, sebagai berikut: a) memotivasi siswa agar tetap semangat dan aktif dalam pembelajaran, guru sudah menerapkan belajar sambil bernyanyi dan pendinginan ringan untuk memotivasi siswa yang sudah jenuh saat hari sudah mulai siang, setiap guru akan melakukan metode yang berbeda-beda, b) menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran, guru sering memberikan siswa lagu-lagu untuk dinyanyikan maupun bersama keluarganya untuk dapat membentuk nilai-nilai karakter yang sudah siswa dapat di sekolah.

gerakan-gerakan ringan agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran sudah berlangsung lama.

5. Deskripsi Peran Guru sebagai Evaluator dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN 02 Sepang Jaya, sebagai berikut: a) penilaian terhadap proses belajar siswa, guru kelas selalu berkeliling saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, adapun setiap tugas yang guru kelas berikan kepada siswa maka guru kelas akan menilai dari proses pembelajaran siswa tersebut, b) melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa, guru selalu melakukan penilaian terhadap hasil dari pembelajaran siswa yang sudah berlangsung di kelas, adapun setiap tugas maupun ulangan yang guru berikan kepada siswa maka guru akan menilai hasil dari pembelajaran siswa tersebut.

6. Faktor Pendukung Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN 02 Sepang Jaya yaitu faktor lingkungan terutama lingkungan keluarga karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah

7. Faktor Penghambat Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN 02 Sepang Jaya berasal dari

lingkungan keluarga yang negatif, keluarga yang negative sangat berdampak dan dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa, dan yang kedua dari faktor guru dimana guru tidak bisa sepenuhnya bersama siswa

1. Deskripsi Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri 2 Sepang Jaya, sebagai berikut:

a) peran guru sebagai pendidik, Peran guru sebagai pendidik yang dilakukan adalah dengan menjadi teladan bagi para siswa, terutama teladan dalam kedisiplinan dengan selalu datang ke sekolah tepat waktu. Seorang guru juga tidak boleh memaksakan kehendak siswa untuk selalu berperilaku sesuai yang guru inginkan. Nilai karakter yang timbul ketika guru melakukan peran guru sebagai pendidik saat di sekolah yaitu nilai disiplin. b) peran guru sebagai demonstrator, Peran guru sebagai demonstrator yang dilakukan adalah dengan bentuk mengapresiasi siswa agar selalu berperilaku baik serta memperkaya diri dengan berbagai ilmu pengetahuan yang ada saat ini,

sehingga guru juga tidak bisa sepenuhnya menanamkan nilai-nilai karakter secara instan yang dapat menjadikan siswa berperilaku baik semua.

terutama ilmu pengetahuan yang terbaru yang sesuai dengan perkembangan zaman siswa sekarang. Nilai karakter yang timbul ketika guru melakukan peran guru sebagai demonstrator saat di sekolah yaitu nilai jujur. c) peran guru sebagai pengelola kelas, Peran guru sebagai pengelola kelas yang dilakukan adalah dengan bentuk menjaga suasana kelas agar tetap kondusif saat proses pembelajaran sedang berlangsung serta dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembentukan karakter siswa saat di sekolah. Nilai karakter yang timbul ketika guru melakukan peran guru sebagai pengelola kelas saat di sekolah yaitu nilai mandiri. d) peran guru sebagai motivator, Peran guru sebagai motivator yang dilakukan adalah dengan bentuk guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa selalu semangat dan aktif dalam

pembelajaran serta guru menciptakan suasana yang menyenangkan siswa dalam proses pembelajaran. Nilai karakter yang timbul ketika guru melakukan peran guru sebagai motivator saat di sekolah yaitu nilai religius dan peduli sosial. e) peran guru sebagai evaluator, Peran guru sebagai evaluator yang dilakukan adalah dengan bentuk guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran siswa serta melakukan penilaian juga terhadap hasil belajar siswa. Nilai karakter yang timbul ketika guru melakukan peran guru sebagai evaluator saat di sekolah yaitu nilai bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu tentang peran guru dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 2 Sepang Jaya dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran guru dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 2 Sepang Jaya dilakukan dengan beberapa peran guru yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator.

Guru sebagai pendidik cenderung menimbulkan karakter disiplin. Guru sebagai demonstrator cenderung menimbulkan karakter jujur. Guru sebagai pengelola kelas cenderung menimbulkan karakter mandiri. Guru sebagai motivator cenderung menimbulkan karakter religius dan peduli sosial. Guru sebagai evaluator cenderung menimbulkan karakter bertanggung jawab.

2. Faktor-faktor pendukung yang diperlukan guru dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 2 Sepang Jaya yaitu yang pertama dari faktor lingkungan keluarga yang baik karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah bersama keluarganya untuk dapat membentuk nilai-nilai karakter baik yang sudah siswa dapat di sekolah, dan yang kedua dari faktor sarana dan prasarana yang menunjang akan dapat menunjang proses dan hasil dari pembentukan nilai-nilai karakter siswa. Sedangkan faktor penghambat guru dalam pelaksanaan pembentukan karakter siswa di SD Negeri 2 Sepang Jaya yaitu yang pertama dari faktor lingkungan keluarga yang buruk akan sangat berdampak dan dapat mempengaruhi pembentukan karakter

siswa, dan yang kedua dari faktor guru yang tidak dapat menjadi teladan dimana guru tidak bisa sepenuhnya bersama siswa sehingga guru juga tidak bisa sepenuhnya menanamkan nilai-nilai karakter secara instan yang dapat menjadikan siswa berperilaku baik semua.

Berlandaskan penelitian kala tengah dilaksanakan diketahui bahwasanya ada beberapa hal di mana haruslah diberi perhatian supaya diambil masukan maka peneliti dapat menyumbangkan anjuran yakni bagi siswa, bagi guru, bagi kepala sekolah, bagi sekolah dan bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. A., Mashari, A., Tohir, A., & Agung, P. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*,1(1), 9-12.
- Arfan, A., Qomario., Tohir, A. & Soraya, R. (2023). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS*

BANGSA, 1(2),41-46. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunabangsa/article/view/234>.

- Atika, F., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(02), 145-148. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i02.4330>
- Audine, N., Sulistianah, S., Dewantari, T., & Tohir, A. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani Bandar Lampung. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*,2(4), 689-692.
- Buan, Y. A. L. (2021). *Guru dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*: Penerbit Adab.
- Budiana, I. (2022). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144-161.
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35-52.
- Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D. (2017). Implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Bangun rekaprima*, 3(2), 33-42.
- Dewi, N. P. (2022). *Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V di SDN 01 Sepang*

- Jaya. Universitas Islam Sultan Agung,
- Fahmi, M. N., & Susanto, S. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 85-89.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan karakter dalam pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 369~ 387-369~ 387.
- Furkan, N. (2013). *Pendidikan karakter melalui budaya sekolah*: Magnum Pustaka.
- Hanjani, A., Mashari, A., Nureva, N., & Tohir, A. (2023). Analisis Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Kelas V SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(1), 5-8.
- Herpratiwi, H., & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424435.
- Herpratiwi, H., Maftuh, M., Firdaus, W., Tohir, A., Daulay, M. I., & Rahim, R. (2022). Implementation and Analysis of Fuzzy Mamdani Logic Algorithm from Digital Platform and Electronic Resource. *TEM Journal*, 11(3), 1028-1033.
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2016). *Ilmu pendidikan Islam: menuntun arah pendidikan Islam di Indonesia*: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar pancasila di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-84.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Siswa Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Juliyanti, J., Tohir, A., Anggraini, H., & Qomario, Q. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Padma Mandiri Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(3), 187-192. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i3.4073>
- Kasella, D. N. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Tambahrejo.
- Khoiri, A., Susilawati, E., Hamidah, M. P., Kusuma, J. W., Eko Suharyanto, S., Kom, M., . . . Rihfenti Ernayani, S. (2023). *Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter: Cendikia Mulia Mandiri*.

- kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), 48-61.
- Kurniawan, S., & S Th I, M. (2017). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*: Samudra Biru.
- Kusuma, A., Herpratiwi, H., & Mashari, A. (2024). PENGARUH GAME EDUKASI WORDWALL PADA HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN GALIH LUNIK. AHSANTA JURNAL PENDIDIKAN, 10(1), 57-68. <https://doi.org/10.2503/ajp.v10i1.56>
- Lega Fitalia Utama, Ahmad Tohir, Rahayu Soraya, & Ali Mashari. (2024). Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika. JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA, 2(1), 7-12. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/821>
- Lestari, P. D., Tohir, A., Pamungkas, A., & Sulistianah, S. (2024). KOMPETENSI GURU PAUD DALAM MENGELOLA KELAS YANG MENYENANGKAN DI TK AL RIZKIKI NATAR. Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran, 6(1), 12-18. <https://doi.org/10.52647/jep.v6i1.129>
- Maharany, T.A., Qomario, Q., Soraya, R., & Tohir, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA, 1(2), 25-30. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/205>
- Moleong, L. (2010). Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustaqim, M. (2015). Model pendidikan karakter terintegrasi pada pembelajaran di pendidikan dasar. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 3(1).
- Pamungkas, R. (2017). *Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah*. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN,
- Patmawati, S. (2018). Penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Jurnal Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian*.
- Permatasari, A. C. (2019). Penerapan program penguatan pendidikan karakter berbasis kelas di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Universitas Sanata Dharma. Universitas Sanata Dharma*.
- Prastyo, C., Tohir, A., & Mashari, A. (2024). THE INFLUENCE OF PRINCIPAL LEADERSHIP ON TEACHER MOTIVATION

- IN PUBLIC PRIMARY SCHOOL 11th TULANG BAWANG TENGAH. Waniambey: Journal of Islamic Education, 5(1), 103-114. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v5i1.1102>
- Prayuda, I. C., Agung, P., Mashari, A., & Tohir, A. (2022). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-5.
- Puspitasari, E. (2016). Pendekatan pendidikan karakter. *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(2).
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Qomario, Q., Tohir, A., & Mashari, A. (2020). The effect of realistic mathematical approaches towards the students' math learning outcomes. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 78-85.
- Qomario, Q., Tohir, A., & Prastyo, C. (2022). Math poster with augment reality to increase learning outcome of students' high school. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 5(1), 69-73.
- Riyanto, A. (2019). Disiplin Kerja Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMP It Istiqomah Bengkulu. *AHSANTA JURNAL PENDIDIKAN*, 5(3), 50-55. Retrieved from <https://journal.stkipalib.ac.id/index.php/ajp/article/view/20>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran guru dalam bmewujudkan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Sugiyono, P. (2010). Metode Peneliian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif,
- Sulistianah & Tohir, A. (2020). Pengaruh Metode show and tell terhadap keterampilan Berbicara Anak usia 5-6 tahun di TK Xaverius 3 Bandar Lampung. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indoesia*, 3(1), 19-24. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs/article/view/2184>
- Sulistianah, S., & Tohir, A. (2020). Perkembangan Kemandirian pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 179-186. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-05>
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 193-208.

- Tohir, A. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48-53.
- Tohir, A. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Tohir, A., dkk. (2021). Decision Support System using WP Algorithm for Teacher Selection. *Journal of Physics: Conference Series*.
- Tohir, A., Muslim, S., & Safira, N. A. (2021). Philosophy as The Foundation of Science in The Development of Chemistry. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 10(3), 189-195.
- Tohir, A., Handayani, F., Sulistiana, R., Wiliyanti, V., Arifianto, T., & Husnita, L. (2024). ANALISIS PENERAPAN AUGMENTED REALITY DALAM PROSES PEMAHAMAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8096-8102. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30132>
- Utami, R. D. (2016). Membangun karakter siswa pendidikan dasar muhammadiyah melalui identifikasi implementasi pendidikan karakter di sekolah. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(1), 32-40.
- Widyastuti, L., Qomario, Q., Ahmad Tohir, & Rayahu Soraya. (2023). Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kaliasin Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA* 1(2), 31-34. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/206>
- Wulandari, O., & Tohir, A. (2024). PENGGUNAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DARING DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10490-10496. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.31682>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.
- Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia. *Al Ghazali*, 2(1), 16-31.
- Zulkarnain, D. (2019). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 27- 36.